

## Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler English Public Speaking pada Madrasah Ibtidaiyah di Banyuwangi

Moh. Mahmud<sup>1</sup>, Adib Ahmada<sup>2</sup>, Khalimatus Sa'diyah<sup>3</sup>  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
Email: mohmahmud@iaida.ac.id<sup>1</sup>, adibahmada@iaida.ac.id<sup>2</sup>,  
khalimatussadiyah@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT:** *This activity aims to increase achievement in English public speaking which is carried out at Madrasah Ibtidaiyah or elementary schools to introduce the potential of human resources possessed by students. This activity is an extra-curricular activity that is very helpful for students so that in the future they can communicate and interact with the outside world using an international language, namely English.*

**Keywords:** *English public speaking, Madrasah Ibtidaiyah, extra-curricular activity*

### Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa utama yang digunakan di banyak aspek dunia. Bahasa Inggris digunakan di seluruh dunia dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, perdagangan, sains, hukum, pariwisata, hubungan internasional, kesehatan, dan teknologi. Belajar bahasa Inggris memberi siswa kesempatan untuk berkomunikasi dengan warga dunia dari latar belakang budaya yang berbeda. Menguasai bahasa Inggris memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan teks yang berbeda. Dari interaksi tersebut, mereka memperoleh pengetahuan dan mempelajari berbagai keterampilan dan perilaku manusia yang diperlukan untuk hidup dalam budaya dunia yang beragam.

MI merupakan kepanjangan dari madrasah ibtitad'iyah dan bersetera dengan sekolah dasar (*elementary school*) atau SD. Madrasah adalah "sekolah umum yang bercirikan Islam"<sup>1</sup>. Pengertian ini menunjukkan dari segi materi kurikulum, madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat, hanya saja yang membedakan madrasah

dengan sekolah umum adalah banyak pengetahuan agama yang diberikan, sebagai ciri khas Islam atau sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama.<sup>1</sup>

*Public speaking* merupakan salah satu contoh dari soft skill atau kemampuan di luar akademik. Kemampuan berbicara di depan umum ini sangat penting diasah sejak usia dini. Pasalnya berbicara di depan umum akan sangat dibutuhkan di dunia kerja. Sementara menurut para ahli, *public speaking* ini adalah sebuah seni berpidato atau berkomunikasi dengan audiens secara lisan. Mungkin semua orang ketika diminta untuk berbicara di depan umum pasti mampu melakukannya, tetapi tak semua orang ketika melakukan *public speaking* bisa diterima dengan baik oleh audiensnya. *Public speaker* yang baik biasanya menyampaikan informasi yang jelas dan bisa dipahami oleh audiensnya.<sup>2</sup>

Pada dasarnya *public speaking* telah digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan. Untuk membujuk atau mendorong tindakan tertentu. Keterampilan berbicara di depan umum juga dapat digunakan untuk tujuan santai seperti pernikahan dan dewan. Namun, kemampuan yang satu ini sebenarnya memiliki beberapa tujuan yang lebih berarti. Apalagi, meski terlihat mirip, teknik transmisi yang digunakan disesuaikan dengan tujuan berbicara di depan umum. Tujuan utama dari *public speaking* yaitu Memberikan motivasi, Menyampaikan informasi, Mengendalikan situasi, Memengaruhi audiens, dan Menghibur.

*Publik speaking* pada tingkat sekolah dasar memang terkadang sulit, karena biasanya mereka mempunyai keberanian bukan untuk berpublik

---

<sup>1</sup> Rahmat Rifai Lubis, Miftahul Husni Nasution. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah PGMI. Vol. 3 No.1

<sup>2</sup> <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-public-speaking/>

speaking. Meningkatkan kepercayaan diri *Public speaking* akan membantumu untuk terus meningkatkan rasa kepercayaan diri. Hal tersebut tentu sangat berguna bagi perkembangan siswa sekolah dasar. Semakin mereka percaya diri tampil di depan banyak orang, performannya akan terlihat bagus di mata orang lain. Dalam berpublik speaking juga butuh Latihan sebelumnya, maka dari itu pada pengabdian ini diterapkan pada siswa sekolah dasar, agar mereka terbiasa untuk berbicara didepan umum. Merasa gugup saat hendak berbicara di depan umum memang hal yang wajar dialami. Akan tetapi, semua itu dapat diatasi dengan baik jika kamu berlatih dan mempersiapkan diri dengan baik sebelumnya.

Lembaga pendidikan di MI Miftahul Huda adalah tempat pengabdian Kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada potensi yang berada di MI Miftahul Huda Alasrejo. MI Miftahul Huda adalah salah satu unit sekolah pada tingkat dasar yang terletak di Dusun Alasmalang RT 02/ RW 04 Desa Alasrejo Kecamatan Wongsorejo, dengan kepala sekolah Bapak Subhan Hidayat, S.Pd dan didirikan pada tanggal 25 November 1967.<sup>3</sup>

Kondisi Demografis MI Miftahul Huda Alasrejo memiliki 112 siswa. Dengan rincian siswa perkelas mulai dari kelas satu sampai kelas enam:

**Tabel 1. Jumlah siswa di MI Miftahul Huda**

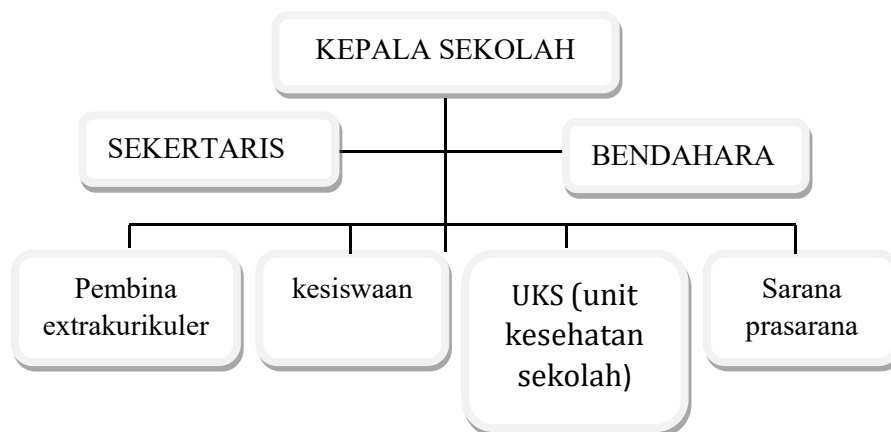
Kelas	Perempuan	Laki-laki	jumlah
1	10	10	20
2	7	11	18
3	8	2	10
4	11	12	23
5	8	16	24
6	7	10	17
Jumlah	57	61	112

Sumber: Profil MI Miftahul Huda

<sup>3</sup> Profil MI Miftahul Huda Desa Alasrejo Kecamatan Wongsorejo

Pendidikan dalam bahasa Inggris berarti *education*. Dalam bahasa latin artinya *educatum*, tersusun dari kata E dan Duco, dimana E artinya perkembangan dari dalam ke luar, atau dari sedikit ke banyak, dan Duco artinya perkembangan. Dari sini, pendidikan dapat dikatakan sebagai upaya menumbuhkan kemandirian. Frederick J. Mc Donald juga mendefinisikan pendidikan sebagai proses seseorang memperoleh sesuatu. Dimana proses tersebut bisa mengarah pada tujuan seseorang. Setidaknya berawal dari tujuan tersebut dapat mengubah tabiat seseorang.

Untuk membantu meningkatkan dan mengorganisir kegiatan para siswa siswi MI Miftahul Huda ini di bentuk suatu kepengurusan guna membantu segala keperluan dalam proses peningkatan mutu sekolah. Adapun kepengurusan yang dibentuk sebagai berikut:



**Gambar 1. Struktur Kepengurusan MI Miftahul Huda (Sumber: Profil Mi Miftahul Huda, 2022)**

Secara Geografis MI Miftahul Huda Alasrejo memiliki luas 4020 m<sup>2</sup> terdiri dari:

- 1) Ruang kelas 1-6
- 2) Laboratorium
- 3) Perpustakaan
- 4) Computer

- 5) Keterampilan
- 6) Kesenian
- 7) Kamar mandi/ WC Guru
- 8) Kamar mandi/ WC Siswa
- 9) Ruang guru
- 10) Ruang kepala madrasah
- 11) Ruang tamu
- 12) Ruang UKS
- 13) Ruang BK/BP

### **Metode**

Pengabdian ini menggunakan strategi pendekatan dengan prinsip-prinsip dalam pengembangan siswa berbasis Asset Based Community Development (ABCD). Poin yang perlu digaris bawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa mengarah pada konteks pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan 9 pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk implementasi pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) pada pendampingan ekstrakurikuler *English public speaking* ini antara lain: *Preparing* (persiapan): *Discovery* (menemukan): *Define* (memetakan atau menentukan asset): *Design* (merancang atau perencanaan aksi).

Adapun langkah –langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Berkoordinasi dan Izin dengan ketua/kepala  
Koordinasi ini diperlukan agar pihak sekolah mengetahui adanya dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang akan melibatkan siswa-siswi dalam kegiatan tersebut.

2) Persiapan Aplikasi dari pengajaran

Mempersiapkan bahan untuk pengajaran agar pembelajaran berjalan lancar.

3) Proses Pelaksanaan pengajaran

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan pada murid MI Miftahul Huda Alasrejo Bahasa Inggris. Juga menumbuhkan gairah murid MI Miftahul Huda Alasrejo dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Adapun Pihak-Pihak Yang Terlibat (Stakeholders) dan Bentuk Keterlibatannya adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah berwenang mengizinkan muridnya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAIDA Blokagung Banyuwangi dalam agenda pengabdian kepada masyarakat.

2) Beberapa Guru Dan Guru Bahasa Inggris

Beberapa Guru Dan Guru Bahasa Inggris memberikan izin untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAIDA Blokagung Banyuwangi dalam agenda pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan program yang sudah direncanakan.

3) Siswa-siswi MI Miftahul Huda

Obyek pemberdayaan yang dituju adalah Siswa-siswi MI Miftahul Huda sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya.

### Hasil dan Diskusi

Inkulturasinya berasal dari kata kultur atau culture, yang artinya dalam Bahasa Indonesia yaitu budaya. Salah satu contoh inkulturasinya yaitu bahasa yang digunakan pada masyarakat saat melakukan penyebaran ajaran.

Inkulturasasi merupakan proses pendekatan kepada lingkungan sekolah seperti kepada siswa-siswi dan para guru MI Miftahul Huda untuk mengetahui maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan. Pada proses inkulturasasi ini diawali dengan menemui aparat desa, kepala sekolah, guru Bahasa Inggris, dan beberapa guru lainnya serta sebagian murid MI Miftahul Huda supaya mengetahui maksud melakukan pengabdian.

Dari pelaksanaan pengabdian yang dilakukan terlebih dahulu adalah meminta izin kepada kepala desa dan kepala sekolah MI Miftahul Huda, dalam artian untuk meminta persetujuan dalam menerapkan program yang telah kita bentuk, sekaligus memberikan informasi dan tujuan yang akan dilakukan disekolah tersebut.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler *English Club* (*Public Speaking*)**

No	Hari dan tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	Senin, 15 Agustus 2022	1. Silaturahmi kepada aparat desa dan masyarakat setempat. 2. pengenalan masyarakat sekitar	Desa Alasrejo
2.	Kamis, 18 Agustus 2022	1. Meminta izin sekaligus Penyampaian program dan maksud dari program pengabdian kepada masyarakat. 2. Meminta saran untuk proses pengajaran.	Ruang guru/kantor MI Miftahul Huda Alasrejo
3.	Senin, 22 Agustus 2022	1. Memulai KBM di sekolah, dan mulai pengenalan tentang Bahasa Inggris ( <i>public speaking</i> ) 2. Pengajaran ekstrakurikuler setiap Hari Senin, Rabu, dan Kamis.	MI Miftahul Huda Alasrejo

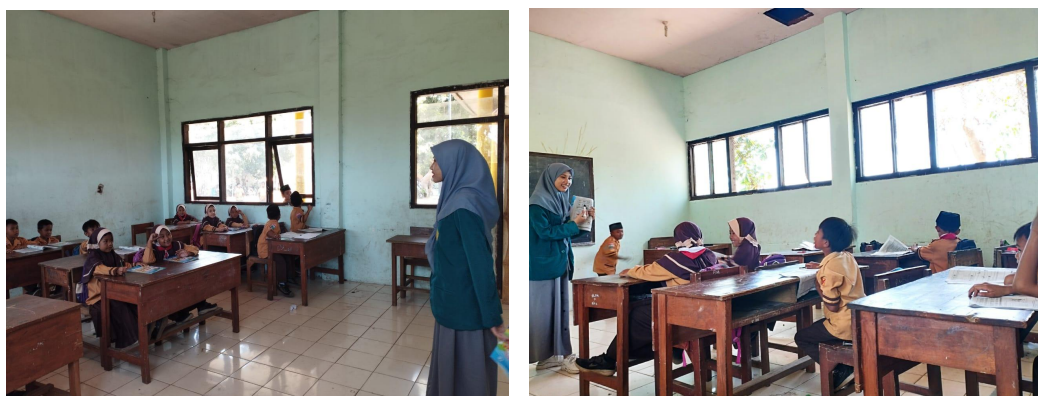
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

Pada Tabel 2. menjelaskan bahwa Sebelum dilaksanakannya kegiatan inti pengabdian kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa bersilaturahmi

kepada segenap aparat Desa Alasrejo dan beberapa anggota masyarakat, sebagai bentuk pengenalan dan sekaligus meminta arahan/wawasan.

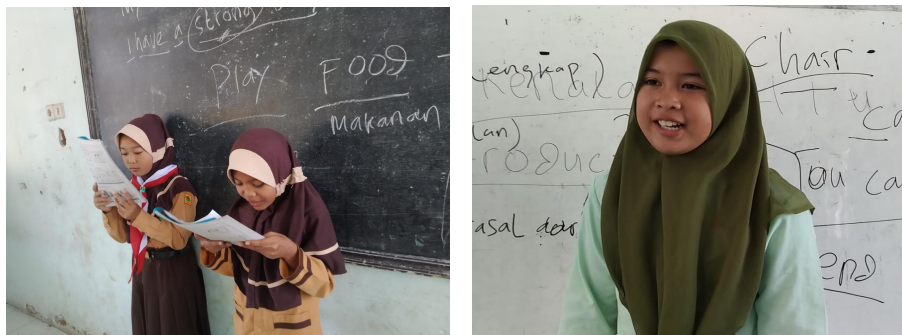
Langkah selanjutnya adalah Penyampaian program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di ruang guru MI Miftahul huda. Permintaan izin langsung ditujukan kepada kepala sekolah dan mendapatkan persetujuan secara langsung. Waktu pelaksanaan pada pukul 07. 15 WIB Ketika.

Kegiatan ekstrakurikuler *English club (public speaking)* dilaksanakan di ruang kosong MI Miftahul huda dan dilakukan pada jam pertama sampai jam istirahat setiap Hari Senin, Rabu dan Kamis.



**Gambar 2. Kegiatan Pengenalan Public Speaking (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022)**

Gambar 2. menunjukkan peserta kegiatan ekstrakurikuler English club terdiri dari 30 peserta yaitu 10 dari kelas 6, 8 dari kelas 3 dan 12 dari kelas 5. Sebelum memulai kedalam materi, dilakukan sebuah pengenalan terkait Bahasa Inggris dan *public speaking* guna membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler sampai akhir. Dalam proses pembelajaran public speaking, dimulai dari pembenahan cara baca, nada dan *body language* (Bahasa tubuh). Sesudah siswa menguasainya, dilanjutkan untuk menghafalkan teks yang telah disediakan.



**Gambar 3. Praktek Cara Baca Dan Menghafal Teks Public Speaking (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022)**

Gambar 3. menunjukkan praktek pelaksanaan *public speaking* di lokasi pengabdian. Adapun sebagai evaluasi dan refleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Siswa yang ikut serta dalam *English club public speaking* mempraktekkan apa yang mereka dapat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler *English club* mempraktekkan secara individu didepan peserta lainnya. Penilaian diambil dari segi pelafalan, kelancaran dan Bahasa tubuh. Setelah evaluasi terlaksana para peserta makan Bersama untuk sebuah perpisahan kecil.

### Simpulan

*Public speaking* merupakan salah satu contoh dari soft skill atau kemampuan di luar akademik. Pada kemampuan ini butuh kepercayaan diri yang besar, karena kemampuan *public speaking* untuk berbicara didepan umum. Pasalnya berbicara di depan umum akan sangat dibutuhkan di dunia kerja. Sementara menurut para ahli, *public speaking* ini adalah sebuah seni berpidato atau berkomunikasi dengan audiens secara lisan. Pada kegiatan belajar ini meskipun dengan waktu yang sangat singkat mampu membuat siswa tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Dari berbagai motivasi yang telah diberikan kepada para murid juga sangat berpengaruh besar untuk

175

menggugah semangat belajar. Meskipun para murid mengalami beberapa kesulitan, tapi itu tidak mengubah niat mereka untuk berhenti belajar Bahasa Inggris.

### Daftar Referensi

- Aliyah, Fatimatul. 2021. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking terhadap Karakter Komunikatif Peserta Didik Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Dina Novita Wijayanti. 2016. *Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anak-Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Mi)*. Jurnal Ilmiah Vol.4 No.1 (Juni 2016)
- Rahmat Rifai Lubis, Miftahul Husni Nasution. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah PGMI. Vol. 3 No.1
- Nani Solihati. 2017. *Aspek Pendidikan Karakter Dalam Puisi Hamka*. Volume.16 Nomor.1. (April 2017).